

Today's Outlook:

BYE SEPTEMBER, HELLO OCTOBER! Indeks ekuitas global MSCI turun pada hari Senin dan US DOLLAR naik setelah Chairman Federal Reserve JEROME POWELL meredam harapan untuk pemotongan suku bunga besar selanjutnya, sementara futures MINYAK berakhir datar setelah sesi yang volatile imbas kekhawatiran mengenai eskalasi KONFLIK TIMUR TENGAH. Perdagangan saham langsung bergejolak setelah Powell mengisyaratkan bahwa bank sentral AS tidak terburu-buru untuk menurunkan suku bunga. Sementara beberapa investor bertaruk pada pelanggaran yang lebih signifikan, Powell menunjukkan bahwa The Fed akan melakukan dua pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin tahun ini jika ekonomi berkembang seperti yang diharapkan. Saat ini para investor melihat kemungkinan 36,7% untuk pemotongan suku bunga 50 basis poin pada FOMC MEETING bulan November, turun dari 53,3% pada hari Jumat, demikian menurut pembacaan terbaru pada CME FedWatch.

US MARKET SENTIMENT: Selain angka-angka PMI yang akan muncul dari S&P GLOBAL dan ISM, JOLTS Job Openings (Aug) pastinya akan membuka pekan data ketenagakerjaan AS untuk laporan bulan September. Diperkirakan tercipta lowongan pekerjaan sebesar 7.64 juta di bulan Sept, kurang lebih masih setara dengan angka bulan sebelumnya.

MARKET ASIA & EROPA:

- **Bicara mengenai data PMI, CHINA** mengawalinya dengan berjuang sekuat tenaga bertahan di wilayah ekspansi pada angka 50.4 untuk Chinese Composite PMI (Sept), didukung oleh sektor Manufaktur yang kian membaik, mendukung sektor Jasa yang bertahan mati-matian di border ekspansi (angka 50). Menurut data Caixin, bahkan kedua front tersebut terlihat menurun serta kesulitan untuk mempertahankan posisi seperti bulan sebelumnya.

- **INGGRIS** laporkan GDP 2Q di angka 0.5% qoq dan 0.7% yoy, keduanya lebih rendah dari ekspektasi.

- **JERMAN** telah merilis angka perkiraan awal CPI (Sept) di mana Inflasi sepertinya bisa terlihat aman terkendali di bawah forecast 1.7% yoy dan 0.1% mom.

- **JEPANG:** CITI GROUP punya keyakinan bahwa saham Jepang yang tengah terpuruk akhir-akhir ini imbas kenaikan Shigeru Ishiba ke posisi Prime Minister Jepang merupakan sentimen buruk bagi pasar saham, dianggap sebagai kesempatan untuk membeli saat harga sedang turun; secara sejarah mencatat bahwa guncangan pasar saham yang disebabkan issue politik ini tidak akan bertahan lama.

CURRENCY & FIXED INCOME: US DOLLAR naik setelah nada Powell yang lebih hawkish membuat para trader mengurangi taruhan untuk pemotongan suku bunga besar pada bulan November. DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0,32% menjadi 100,76. Euro turun 0,27% pada USD 1,1133, sementara terhadap Yen Jepang, Dollar menguat 1% menjadi 143,61. Di pasar US TREASURY, imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun naik 3,6 basis poin menjadi 3,785%, dari 3,749% pada akhir Jumat. Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak seiring dengan ekspektasi suku bunga, naik 7,4 basis poin menjadi 3,637%, dari 3,563% pada akhir Jumat. Dan bagian dari kurva imbal hasil US Treasury yang diawasi ketat, yang mengukur kesenjangan antara yield obligasi 2 dan 10 tahun sebagai indikator ekspektasi ekonomi, berada pada tingkat positif 14,6 basis poin.

INDONESIA: Fokus para pelaku pasar hari ini akan didominasi oleh data INFLASI (Sept), dibandingkan dengan angka Aug 2.12%. Pagi ini data Manufacturing PMI Indonesia telah dirilis, membaik untuk bulan Sept pada 49.2, dibanding bulan August lalu yang anjlok ke 48.9.

Corporate News

SMF: Berencana Terbitkan Obligasi Sekali Lagi di Sisa 2024

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF berencana akan menerbitkan obligasi sekali lagi di sisa tahun 2024. Adapun di 2024 ini hingga semester I, SMF telah menerbitkan obligasi sebanyak 6 kali dengan total nilai IDR 7.68 triliun, termasuk social bonds sebesar IDR 3.5 triliun untuk pendanaan KPR FLPP. "Kemungkinan besar kita terbitkan 1 kali lagi karena kebutuhan pendanaan ada. Tapi tentu balik lagi, keputusan menerbitkan obligasi ini sangat banyak pertimbangannya. Situasi market likuiditas dan sebagainya," kata Direktur Keuangan & Operasional SMF Bonai Subiarto saat ditemui di sela acara konferensi pers Kinerja Semester I/2024 PT SMF di Lampung, Minggu (29/9/2024). Meski begitu Bonai menggarisbawahi, rencana penerbitan obligasi tersebut masih berupa kemungkinan yang besar karena ada kebutuhannya, bukan kepastian yang sudah ditetapkan. Sementara itu, Direktur Sekuritisasi & Pembiayaan SMF, Heliantopo menjelaskan salah satu sumber pendanaan SMF memang melalui penerbitan obligasi yang bisa dilakukan 3-4 kali dalam setahun tergantung target yang ditetapkan Perseroan. (Bisnis)

Domestic Issue

Pemerintah Targetkan Dana IDR 33 Triliun Pada Lelang SUN, Selasa (1/10)

Pemerintah akan menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang rupiah, Selasa (1/10). Pada lelang SUN kali ini, pemerintah menetapkan target indikator sebesar IDR 22 triliun – IDR 33 triliun. Berdasarkan keterangan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, terdapat tujuh (7) seri SUN yang akan dilelang mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Lelang bertujuan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Berikut rincian dari tujuh seri SUN yang akan ditawarkan pada lelang Selasa (1/10): SPN03250101 (New Issuance) akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2025 dengan tingkat imbalan diskonto, SPN12251002 (New Issuance) akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2025 dengan tingkat imbalan diskonto, FR0104 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2030 dengan tingkat imbalan sebesar 6.50%, FR0103 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2035 dengan tingkat kupon sebesar 6.75%, FR0098 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2038 dengan tingkat imbalan sebesar 7.12%, FR0097 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2043 dengan tingkat imbalan sebesar 7.12% dan FR0102 akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2054 dengan imbalan sebesar 6.87%. (Kontan)

Recommendation

US10YT terlihat seperti memantapkan posisi di atas **MA10** yang telah goldencross dengan **MA20**, dengan demikian berarti **Support** yield saat ini berada pada range: **3.753% - 3.717%**. **POTENTIAL:** bersiap menembus Resistance **MA50** pada yield 3.84% yang akan membebaskan jalan menuju **TARGET: 4.0% / 4.30%**. **ADVISE:** **SELL** US TREASURY on yield breaks upward.

Sebaliknya, **ID10YT** belum juga selesai dari proses **bottoming**, di mana masih tertekan di bawah Resistance pertama: **MA10** pada yield **6.473%**. **ADVISE:** walau tersedia limited downside potential pada yield dengan antisipasi lebih banyak pada technical rebound, para investor sebaiknya menunggu yield break out **MA10 & MA20** dulu ke atas 6.54% sebelum mulai mengurangi posisi **ID10YT**.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.56 (-0.01%)
FR0091 : 99.96 (+0.26%)
FR0094 : 97.28 (+0.00%)
FR0092 : 104.01 (-0.09%)

FR0086 : 98.96 (-0.04%)
FR0087 : 100.90 (+0.06%)
FR0083 : 107.29 (+0.04%)
FR0088 : 97.78 (+0.28%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.62% to 34.15
CDS 5yr: +0.29% to 68.73
CDS 10yr: +0.43% to 109.75

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.45%	-0.02%
USDIDR	15,140	0.10%
KRWIDR	11.53	-0.21%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,330.15	17.15	0.04%
S&P 500	5,762.48	24.31	0.42%
FTSE 100	8,236.95	(83.81)	-1.01%
DAX	19,324.93	(148.70)	-0.76%
Nikkei	37,919.55	(1910.01)	-4.80%
Hang Seng	21,133.68	501.38	2.43%
Shanghai	3,336.50	248.97	8.06%
Kospi	2,593.27	(56.51)	-2.13%
EIDO	22.50	(0.51)	-2.22%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,634.6	(23.7)	-0.89%
Crude Oil (\$/bbl)	68.17	(0.01)	-0.01%
Coal (\$/ton)	145.10	5.35	3.83%
Nickel LME (\$/MT)	17,514	518.0	3.05%
Tin LME (\$/MT)	33,458	545.0	1.66%
CPO (MYR/Ton)	3,995	(56.0)	-1.38%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	MNI Chicago PMI	46.6	Sep	46.8	46.1
30 – September							
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Sep F	47.0	47.0
01 – October	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Sep	47.6	47.2
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 27	-	11.0%
02 – October	US	19.15	ADP Employment Change	-	Sep	123k	99k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 28	-	218k
03 – October	US	21.30	Factory Orders	-	Aug	0.2%	5.0%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	Aug F	-	0.0%
	US	21.00	ISM Services Index	-	Sep	51.5	51.5
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Sep	140k	142k
04 – October	US	19.30	Unemployment Rate	-	Sep	4.2%	4.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta